

## EFEKTIFITAS APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DESA MANTIGOLA

Husriah  
Politeknik Baubau  
[husria93@gmail.com](mailto:husria93@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas sistem keuangan Desa dalam meningkatkan kinerja keuangan Desa Mantigola. Jenis Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sudah berhasil di terapkan di Desa Mantigola, di ukur dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Mantigola sudah memadai untuk diterapkan aplikasi ini. Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Mantigola sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dalam penerapannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Mantigola sudah membantu pemerintah desa Mantigola dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien dan juga aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dapat meningkatkan transparansi pemerintah desa Mantigola dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Siskeudes, Kinerja Keuangan

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the village financial system in improving the financial performance of Mantigola Village. This type of research uses a qualitative descriptive method. The sampling technique is observation, interviews and documentation. The data was processed using a qualitative descriptive method. The results of the research on the Village Financial System Application (Siskeudes) have been successfully implemented in Mantigola Village, measured from the availability of human resources and the existing facilities and infrastructure in Mantigola Village are adequate to apply this application. The application of the Village Financial System (Siskeudes) application in Mantigola village has been said to be successful, because in its application the Village Financial System application (Siskeudes) in Mantigola village has helped the Mantigola village government in improving village financial management to be more efficient and also the application of the Financial System The village (Siskeudes) can improve the transparency of the Mantigola village government in managing village finances for the better.*

**Keywords:** *Efectiveness, Financial System Application, Financial Performance*

### I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan terkait seluruh transaksi keuangan dan kegiatan ekonomi selama proses operasional. Untuk menjadikan desa yang lebih baik, maju, mandiri dan sejahtera haruslah melakukan kewajiban yaitu pengelolaan keuangan desa dengan baik pula agar tidak terjadinya kecurangan dan penyelewengan dalam pengelolaan

anggaran desa. Kemudian diperlukan adanya transparansi dan juga akuntabilitas sebagai bentuk keterbukaan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan kinerja pemerintah yang semakin baik. Kualitas laporan keuangan yang disajikan adalah salah satu bentuk dari penilaian kinerja pemerintah desa selain itu sumber daya manusia yang dimiliki seperti kekayaan milik desa dan pengelolaan keuangan harapannya dapat

lebih mandiri karena menjadi peran dan kewajiban serta bertanggungjawab untuk diterapkan dengan berprinsip kepada transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan keuangan desa memiliki prinsip-prinsip atau azas-azas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran”. Dengan demikian pemerintah desa khususnya melalui aparatur desa memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan desa secara efektif guna menjalankan pembangunan yang tepat sasaran, dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani & Akbar (2020) siskeudes sangat membantu pengelolaan keuangan desa dalam proses pengelolaan keuangan, dan dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.

Pembangunan daerah tidak dapat terlepas dari prinsip otonomi daerah. Daerah memiliki hak serta tanggungjawab dalam menyelenggarakan kepentingan masyarakatnya sesuai prinsip keterbukaan, partisipasi, dan pertanggungjawaban terhadap masyarakat. Otonomi daerah adalah kebijakan yang dapat memberikan takaran lebih terhadap daerah dalam menyalurkan semua urusan kepentingan daerah supaya dapat dikelola sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah yang berbeda beda.

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1. Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus

pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program kegiatan di nilai efektif apabila output yang di hasilkan bisa memenuhi tujuan yang di harapkan atau di katakan *spending wisely*.

Efektivitas merupakan suatu kondisi atau keadaan, di mana dalam memilih tujuan hendak di capai dan sarana atau peralatan yang di gunakan di sertai dengan tujuan yang di inginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan (Adisasmita, 2011).

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan. Suatu organisasi dikatakan efektif jika output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan.

### 2.2 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Dengan disahkannya undang undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa yang diberikan kesempatan dalam mengurus tata pemerintahannya sendiri, termasuk didalamnya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat desa. kemudian sesuai dengan UU Nomor 6 tentang desa pasal 72. Pengelolaan keuangan desa yang berasal dari pendapatan asli desa Dan pendapatan transfer lainnya berupa alokasi dana desa (ADD), bagian hasil pajak dan retribusi kabupaten/kota, dan bantuan keuangan dari APBD provinsi/kabupaten/kota (Ririn Fitrianti, 2018).

Aplikasi Siskeudes, merupakan aplikasi yang diterbitkan oleh BPKP dalam rangka memudahkan pemerintah desa untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam melaporkan keuangan desa. aplikasi ini sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti, namun membutuhkan ketelitian. Dengan tampilan yang sederhana namun sangat membantu dan baik digunakan. Bisa menggunakan jaringan internet atau tidak. Aplikasi ini dibuat dengan menyesuaikan proses dan tahap pelaporan keuangan dan dokumen yang ada hanya akan di *input* saja karena sudah tertera dengan baik (Malahika et al., 2018).

### 2.3 Tujuan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Tujuan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebagai berikut: (<http://risehtunong.blogspot.com>)

1. Memastikan bahwa seluruh ketentuan dan kebijakan dalam implementasi UU desa terutama dalam bidang keuangan dapat benar-benar dijalankan dengan baik oleh seluruh pemerintahan desa.
2. Pemerintah desa juga dapat melaksanakan tanggungjawabnya dalam melaporkan keuangan secara akuntabel dan transparan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan.

Aplikasi SISKEUDES merupakan alat bantu yang diperuntukan untuk pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa dalam beberapa tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan penatrusahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban secara komputerisasi. Terdapat beberapa keunggulan dan kelebihan dari aplikasi ini antara lain adalah:

1. Sesuai dengan regulasi pengelolaan keuangan desa yang berlaku;
2. Aplikasi ini memudahkan tata kelola keuangan desa dan dana desa;
3. *User friendly* sehingga memudahkan dalam penggunaan

aplikasi untuk level pemerintah desa;

4. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi;
5. Dibangun dan dikembangkan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa;
6. Kesenambungan *maintenance* karena merupakan aplikasi resmi pemerintah;

Aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang terkait pengelolaan keuangan desa lainnya, seperti aplikasi OM-SPAN milik kementerian keuangan dan SIPEDE milik kementerian desa.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum gambaran dengan fakta terkait dengan penerapan Siskeudes di Desa Mantigola.

#### 3.2. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Data primer ini didapatkan melalui hasil wawancara langsung terhadap informan atau pihak-pihak yang terkait dengan penerapan siskeudes

#### 3.3. Tehnik Analisis

Metode analisis data dimulai dengan menganalisis data yang terkumpul dari lapangan penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif dimana data dan informasi diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif,

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah informasi akuntansi. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) diluncurkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan Republik Indonesia (BPKP-RI) pada 13 Juli 2015. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) diperuntukkan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Tujuan diluncurkannya Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu memudahkan pelaporan keuangan, menata kelola keuangan desa, serta meningkatkan kinerja aparatur desa.

Desa Mantigola merupakan salah satu desa pada Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi yang telah menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sejak Tahun 2016, dengan tujuan dapat membantu memudahkan pemerintah Desa Mantigola dalam pengelolaan keuangan desa dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan. Hal ini berkaitan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa tujuannya adalah agar lebih transparan dan akuntabel.

Dengan adanya aplikasi ini Pemerintah Desa Mantigola dapat membuat laporan keuangan desa menjadi lebih baik dan laporan yang disajikan dari aplikasi ini berupa laporan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, adapun laporan keuangan desa yang dibuat melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa adalah (1) Laporan Keuangan, (2) Perencanaan, (3) Penatausahaan, (4) Penganggaran.

#### 4.1.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Tahun 2019.

Anggaran pendapatan dan belanja desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Tahun 2019.**

No	Pendapatan Transfer	Jumlah (Rp)
----	---------------------	-------------

1	Dana Desa (DD)	776.951.000
2	Alokasi Dana Desa (ADD)	651.566.000
3	Bagi hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota	10.074.200
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.438.591.200</b>

Sumber: Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Mantigola Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 Desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi mendapatkan Anggaran Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 776.951.000, Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 651.566.000. Dengan penjabaran pelaksanaan anggaran pendapatan tahun 2019 terdiri dari pendapatan asli desa sebesar Rp. 0, pendapatan transfer meliputi dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, serta alokasi dana desa sebesar Rp. 1.438.591.200, kemudian pendapatan lain-lain yang sah sebesar Rp. 0,. Total anggaran pendapatan dan belanja Desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.438.591.200.

#### 4.1.2. Efektifitas Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pemerintah Desa Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

Zaman modern dimana teknologi dan informasi berkembang dengan sangat cepat, pemerintah di tuntutan untuk dapat memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi guna mempermudah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan (*e-goverment*). Untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan mengembangkan aplikasi Siskeudes untuk dapat mengelola pembuatan laporan keuangan dengan cara lebih praktis, karna cara manual dirasakan sudah tidak efektif lagi digunakan di zaman yang serba modern ini karna cara manual dirasa

memiliki beberapa kekurangan sehingga memungkinkan untuk dilakukan dengan menggunakan cara yang lebih praktis. Adapun kekurangan dari laporan keuangan desa secara manual yaitu :

**Tabel 2. Kekurangan Dari Laporan Keuangan Secara Manual**

No	Kekurangan
1	Biaya yang besar
2	Akses yang terbatas
3	Pengawasan yang rendah
4	Resiko kehilangan data

Sumber: *Bisnisukm 2019*

Dari table diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan desa secara manual sudah tidak lagi efektif dilakukan karna memiliki beberapa kekurangan, karena kekurangan tersebut maka pemerintah bekerja sama dengan BPKP untuk mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa, dengan harapan bahwa aplikasi sistem keuangan desa dapat mengatasi masalah yang ada pada pembuatan laporan keuangan secara manual. Untuk dapat menjalankan aplikasi Siskeudes ini secara baik tentunya harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang baik dan Sarana dan Prasarana yang memadai, Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, karena sumber daya manusia (SDM) merupakan penggerak utama dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Semakin baik Sumber daya manusia (SDM) yang ada tentu akan menghasilkan kinerja yang baik juga, dalam pengelolaan keuangan desa tentunya memerlukan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas agar pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana secara baik. Sarana dan prasarana merupakan kompeten yang penting untuk menunjang pelaksanaan aktivitas di kantor agar dapat mempermudah pekerjaan dan kagiatan yang ada.

a) Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa Mantigola Perangkat desa merupakan penggerak utama dalam pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Seketaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Seksi, Kadus. Dalam pengelolaan keuangan desa yang bertanggung jawab penuh terkait pengelolaan keuangan desa adalah Kepala Desa, Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara Desa hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Bab 3 Pasal 4 yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Kepala Desa dibantu oleh PTPKD yang terdiri dari Seketaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara.

## V. KESIMPULAN

### 5.1.Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sudah berhasil di terapkan di Desa Mantigola, di ukur dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Mantigola sudah memadai untuk ditarpkan aplikasi ini. Desa Mantigola sudah mempunyai operator aplikasi Siskeudes yang mampu menjalankan aplikasi Siskeudes secara baik.
- 2) Penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Mantigola sudah dikatakan berhasil, dikarenakan dalam penerapannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang ada di desa Mantigola sudah membantu pemerintah desa Mantigola dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien dan juga aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) juga meningkatkan transparansi pemerintah desa Mantigola dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik lagi. Walaupun dalam penerapan aplikasi

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) desa ini masih dijalankan oleh 1 (satu) orang operator, namun pemerintah desa Mantigola sudah mampu menjalankan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan sangat baik.

- 3) Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dirasa sangat membantu pemerintah desa Mantigola dalam pengelolaan keuangan desa walaupun masih memiliki beberapa kekurangan seperti versi yang berubah di setiap tahunnya, mungkin karna aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini masih dalam bentuk perbaikan ke dalam bentuk yang lebih baik lagi maka aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini selalu berubah versi disetiap tahunnya.

## 5.2.Saran

1. Meningkatkan sumber daya manusia dalam pengoperasian aplikasi siskeudes, dalam hal ini operator aplikasi siskeudes meningkatkan kemampuan atau skill dengan diadakan bimbingan teknis maupun pelatihan sehingga kualitas pemerintahan desa akan lebih dan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Meningkatkan media informasi seperti membuat website supaya transparansi atau keterbukaan oleh masyarakat dapat di akses lebih luas sehingga dalam mengelola keuangan desa lebih terkontrol agar terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik

## REFERENSI

- Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Graha Ilmu.
- Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1–20

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 578–583. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>

Ririn Fitrianti. (2018). *Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bumiratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung.

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Legalitas.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Desa

Pratiwi dan Ulfa, 2018. (2018). Jurnal riset akuntansi & keuangan. 6(3), 429–440.

<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>

Situs resmi BPKP Buku kerja Aplikasi sistem keuangan desa tahun 2016 <http://www.bpkp.go.id> Diakses pada tanggal Selasa 6 Juli 2021 pukul 15.15